

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komitmen sadar orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam satu generasi agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.¹ Pendidikan adalah proses membawa manusia dari kegelapan, kebodohan dan pencerahan kepada pengetahuan.

Ki Hadjar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan anak yang sedang tumbuh. Pendidikan adalah tentang menyalurkan semua kekuatan alam yang ada pada anak-anak ini sehingga mereka dapat mencapai keamanan dan kesejahteraan setinggi mungkin sebagai manusia dan anggota masyarakat. Ki Hadjar Dewantara berkeyakinan bahwa agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, semangat pendidikan membimbing siswa menjadi manusia seutuhnya, dan proses yang membimbing siswa untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan itu penting.²

Di sisi lain, menurut H. Horn, “Pendidikan adalah proses abadi oleh manusia untuk terus berkembang secara jasmani dan rohani, bebas dan berdasarkan Tuhan, seperti yang memanasifestasikan dirinya dalam lingkungan intelektual, emosional, dan kemanusiaan.” Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut,

¹Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

²Haryati, *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 28.

pendidikan berarti memampukan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya tanpa memerlukan bantuan untuk mencapai tujuan hidupnya sendiri.

Pendidikan bertujuan mengembangkan orang-orang berkualitas tinggi dan unik. Tak hanya itu, pendidikan juga melahirkan pribadi dengan visi yang luas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang dapat beradaptasi dengan cepat dan akurat dengan lingkungan yang berbeda. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi kita untuk menjadi lebih baik dalam segala bidang kehidupan.³ Allah berfirman dalam Surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Surah An-Nisa ayat 59 menjelaskan perintah untuk mentaati Allah, Rasul dan para pemimpin umat. Dengan demikian, para pemimpin sebenarnya adalah penerus perang antara Rasulullah dan Khalifah di muka bumi.

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Bab 2 Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berarti bahwa pendidikan nasional adalah sarana untuk mencapai keterampilan, watak, dan peradaban. Artinya, pendidikan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif.⁴

³Stefanus M Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 10.

⁴Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7.

Silberman berpendapat bahwa strategi *Group Resume* adalah cara yang menarik untuk membantu siswa mengenal satu sama lain lebih baik dengan berpartisipasi dalam bentuk *team building*. Strategi tersebut bisa sangat relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk memahami materi yang diberikan dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa karena ide-ide dapat dibagikan antar kelompok untuk membuat proses pembelajaran di kelas menyenangkan bagi siswa.⁵

Penerapan strategi pembukaan kembali kelompok pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin adalah bagaimana guru menerapkan strategi yang mereka ajarkan kepada siswanya, sehingga lebih mudah dipahami siswa berkat gurunya. kamu untuk melamar Guru adalah cerminan siswa karena bertanggung jawab atas keseluruhan pendidikan yang diberikan kepada siswa, jika guru menggunakan strategi dengan benar dan jelas, siswa dapat dengan mudah memahaminya, dan guru mengikuti kebijakan pendidikan ke strategi. yang ingin dicapai Selama kelas, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi guru fiqh Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin menyampaikan materi sebagai strategi ketika materi berhubungan dengan hal-hal yang membutuhkan penerapan. Penerapan strategi ini dapat dilihat melalui salah satu kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran. Guru dan siswa sudah menyadari pentingnya strategi yang mendukung keberhasilan kegiatan.

⁵Melvin L Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2012), 69.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: **Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional yang terdapat dalam judul untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul.

1. Penerapan berarti mengaplikasikan nilai-nilai multikulturalisme di sekolah, termasuk pengembangan nilai-nilai multikultural sebagai ranah sikap sosial. Pengembangan kompetensi inti tersebut pada setiap mata pelajaran bermuara pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Rencana pembelajaran didukung melalui penggunaan model pembelajaran yang mendukung keragaman seperti pembelajaran kolaboratif.⁶
2. Strategi terkait dengan implementasi, perencanaan, dan pelaksanaan suatu gagasan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru harus mampu memahami dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran harus memungkinkan siswa tidak hanya untuk belajar, tetapi untuk menggunakan materi yang telah mereka pelajari dan dipahami.⁷ Menurut J. Salusu, strategi adalah seni menggunakan keterampilan dan sumber daya untuk

⁶Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah, *Pendidikan Islam memajukan Umat dan Memperkuat Bela Negara*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2016), 5.

⁷Drono, dkk, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 68.

mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif dengan keadaan dan kondisi yang menguntungkan.⁸

3. *Group Resume* adalah adalah ringkasan atau sinopsis dari artikel/esai yang panjang, mengambil teks utama dan meringkasnya dengan detail dan ilustrasi sebagai grup samping. *Group Resume* mewakili hasil yang dicapai oleh individu. Metode resume akan menarik untuk diterapkan dalam kelompok agar siswa menjadi lebih akrab atau untuk melakukan kerjasama kelompok (*team building*) yang anggotanya sudah saling mengenal. Kegiatan ini lebih efektif bila dikaitkan dengan materi yang diajarkan.⁹
4. Mata pelajaran fikih bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan agar siswa dapat mengenal, memahami, mengevaluasi dan mengamalkan hukum Islam dan selanjutnya menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Jadi, maksud dari judul penerapan strategi *Group Resume* dalam mata pelajaran fiqih di sekolah yaitu penerapan strategi *Group Resume* di sekolah dan tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi ini.

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang penulis sampaikan di atas, penulis menentukan fokus penelitian, yakni:

⁸*Ibid.*, 13.

⁹Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 82.

1. Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin tersebut.

D. Alasan Memilih Judul

Fiqih merupakan ilmu yang sangat penting yang harus dipelajari oleh semua kalangan khususnya umat Islam. Fiqh juga merupakan ilmu yang sangat penting dalam pendidikan. Namun setelah melihat faktanya, minat siswa untuk mempelajari fiqh sangat rendah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembelajaran Fiqih dalam berbagai nuansa melalui penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bertujuan agar guru pengajar menerapkan strategi *Group Resume* sehingga siswa dengan mudah mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Hasil penelitian ini dapat menginformasikan guru sebagai pendidik dalam menerapkan strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengalaman langsung dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini kajian pustaka penelitian terdahulu untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul.

1. Skripsi Nurma Yunita, (2019) dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas 5 dan hanya berfokus pada hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bagaimana proses yang dilakukan

guru untuk menerapkan strategi *Group Resume* dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Skripsi Pemliati, (2020) dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar”.
peneliti mengkaji bagaimana model pembelajaran aktif berbasis *Group Resume* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar pada pendidikan agama Islam. Penulis mengkaji pelaksanaan strategi beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *Group Resume* yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
3. Skripsi Supitri, (2020) dengan judul: “Penerapan Metode Penugasan dengan *Group Resume* untuk Meningkatkan Kemampuan Meresume Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Kecamatan Jumapolo Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini peneliti mengupas tentang kemampuan meresume pada siswa Kelas V di SD Negeri 01 Giriwondo, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya meneliti tentang proses penerapan strategi *Group Resume* dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan teoritis, terdiri dari pengertian Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran fiqih, Cara Penerapan Strategi *Group Resume* dalam mata Pelajaran fiqih, Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Mata Pelajaran Fiqih.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran untuk yang membangun terkait penelitian tersebut.